



**MENANAMKAN CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK-ANAK MELALUI BAKTI
SOSIAL DAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA WAISESA KECAMATAN ILE
APE KABUPATEN LEMBATA**

Amirullah Yasin, Endang Setyowati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo Malang

amiryasin003@gmail.com, endangsetyowati605@gmail.com

Abstract

The Potential-Based Community Service (PMBP) which was carried out in Waisesa Village, Ile Ape District, Lembata Regency, NTT Province, took the title Planting Love for the Environment in Children Through Social Service and Tutoring at Wisesa Village. This activity was motivated by the lack of knowledge and awareness of the villagers regarding the environment. There are still many residents who throw garbage in random places, do not maintain the cleanliness of their homes and villages. This minimal knowledge needs to be nurtured from an early age in children so that awareness of the love of cleanliness is carried over to the end of their lives.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang dijalankan di Desa Waisesa Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata Provinsi NTT ini mengambil judul Menanam Cinta Lingkungan Pada Anak-anak Melalui Bakti Sosial Dan Bimbingan Belajar Desa Wisesa. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran warga desa ini mengenai lingkungan hidup. Masih banyak warga yang membuang sampah di sembarangan tempat, kurang menjaga kebersihan rumah dan kampung. Pengetahuan yang minim ini perlu dibina sejak dini pada anak-anak sehingga kesadaran akan cinta kebersihan terbawa sampai akhir hayat.

Sejarah Artikel

Received: 2 Mei 2023

Reviewed: 12 Mei 2023

Published: 3 Juni 2023

Key Words

*Tutoring, Social Service,
Love the Environment*

Sejarah Artikel

Received: 2 Mei 2023

Reviewed: 12 Mei 2023

Published: 1 Juni 2023

Kata Kunci

Bimbingan Belajar, Bakti
Sosial, Cinta Lingkungan



PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang merupakan satu kesatuan dhrama perguruan tinggi yang lain. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keberadaannya ditengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat maupun lembaga pendidikan yang berada di lokasi kegiatan

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana sikap mahasiswa terhadap masyarakat (lingkungannya). Selain itu tujuan dari kegiatan ini berupa pendekatan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat berperan aktif membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas. Adapun salah satu unsur penunjang untuk mewujudkan kegiatan ini adalah PMBP (pengabdian masyarakat berbasis potensi) salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dimana mahasiswa diharuskan berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan serta dituntut untuk bersosialisasi, berinteraksi dengan kehidupan bermasyarakat pada wilayah tersebut.

Sasaran kegiatan ini adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Lembata yaitu desa Waisesa. Desa ini merupakan tanah relokasi dari pemerintah yang di alokasikan kepada warga Desa Tanjung Batu Kecamatan Ile Ape yang mengalami bencana alam banjir bandang dan tanah longsor akibat Badai Seroja pada tahun 2021. Adapun hal yang menjadi pertimbangan untuk melakukan kegiatan di Desa Waisesa ini adalah karena merupakan desa baru yang melakukan pembangunan sehingga diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan wilayah tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan lingkungan sumber daya manusia dan pendidikan.

Dari permasalahan tersebut mahasiswa terjun langsung ke lapangan melalui kegiatan PMBP, agar dapat membantu masyarakat lebih aktif serta lebih memperhatikan kondisi sekitar dengan menginterpretasikan permasalahan ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan baksos (bakti sosial), bimbingan belajar. Dalam upaya peningkatan pendidikan dan lingkungan, mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang melalui program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) melakukan realisasi terhadap masyarakat di Desa Waisesa, dengan serangkaian kegiatan berupa bakti sosial bersama anak-anak TKK dan SD sembari membimbing anak-anak dalam belajar mencintai lingkungan. Jadi salah satu langkah awal yang perlu kita lakukan agar anak-anak mengerti tentang kelestarian lingkungan adalah dengan cara mengajak anak kita bermain diluar dengan tujuan agar anak dapat berinteraksi dengan alam dan benda-benda yang ada disekitarnya seperti rumput, bunga, pohon dan lain-lain dan kegiatan ini juga dapat melatih saraf motoric dan sensorik anak sehingga saraf-saraf tersebut dapat berkembang lebih jauh dari pada mengajak anak kita bermain di dalam ruangan.

Layanan bimbingan belajar sebagaimana diungkapkan Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991:107) bahwa bimbingan belajar merupakan seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat membuat pilihan, mengadakan penyesuaian, dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapinya.

Menurut Winkel (1981:41), bimbingan belajar ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar, dalam memilih jenis atau jurusan sekolah lanjutan yang sesuai. Jadi, segala permasalahan yang berhubungan dengan belajar, cara mengatasi permasalahan tersebut, maupun saran-saran yang dapat digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung termasuk dalam layanan bimbingan belajar.



METODE

Proses yang diterapkan pada kegiatan ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning) langkah persiapan untuk
 - a. Berkolaborasi dengan dosen pembimbing untuk menyampaikan rencana kegiatan yakni, kegiatan bakti sosial (baksos) dan bimbingan belajar (bimbel).
 - b. Memilih fokus pengalaman yang akan dijadikan pembelajaran dalam membiasakan sikap cinta lingkungan pada anak. Pada langkah ini, Desa Wisesa, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, NTT, menjadi target kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pertemuan dengan kepala desa untuk merealisasikan kegiatan tersebut dilakukan pada Sabtu, 18 Februari 2023
2. Melakukan tindakan (Acting) kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan disepakati sebelumnya, yaitu:
 - a) Langkah pertama, memilih fokus pengalaman yang akan dijadikan pembelajaran dalam membiasakan sikap cinta lingkungan pada anak. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu, bakti sosial yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2023. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 07:00-15:00 WITA.
 - b) Langkah kedua, setelah anak mengalami fokus pengalaman yang telah ditentukan kemudian kegiatan pembelajaran diatur secara klasikal. Kegiatan bimbingan belajar ini di sesuaikan dengan jadwal sekolah anak-anak. Sehingga kegiatan ini di lakukan pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 dari pukul 15:00 hingga 17:00 WITA.
 - c) Langkah ketiga, dalam meningkatkan imajinasi anak yaitu mengembangkan sistem pengelolaan untuk memberikan keterampilan sesuai dengan kebutuhan anak. Pada langkah ini, pelaksana memberikan gambar yang belum diwarnai sehingga anak-anak mewarnai sendiri sesuai dengan kreasinya masing-masing
3. Mengamati (Observing) yaitu kegiatan pengamatan langsung maupun tidak langsung untuk merekam semua kegiatan yang terjadi pada saat proses kegiatan, pengaruh kegiatan, kendala kegiatan, langkah-langkah kegiatan, serta permasalahan lain yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan.
4. Refleksi (Reflecting) yaitu kegiatan mengkaji hasil observasi dengan menggunakan analisis kualitatif dan merenungkan kembali proses tindakan dengan berbagai permasalahan.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari berbagai program yang telah dilakukan di Desa Waisesa, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata. Berbagai macam hasil kegiatan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bakti Sosial (Baksos)

Bakti sosial atau biasa dikenal baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Baksos merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini dapat mengakrabkan antar sesama. Bakti sosial yang diadakan mahasiswa ini bertujuan untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong dan rasa saling peduli antara sesama.

Pelaksanaan dilakukan di di Desa Waisesa berupa akti sosial melakukan pembersihan di beberapa lokasi yakni pembersihan di area sekitar kantor Desa, pembersihan selokan, dan pembersihan di sekitar lapangan bola voli.



a. Warga

Warga dan kepala Desa sangat apresiasi dengan kedatangan mahasiswa yg dapat membantu warga setempat untuk membersihkan lingkungan sekitar mereka.



b. Mahasiswa

Disamping untuk memenuhi program PMBP, mahasiswa juga dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa, adapun salah satu unsur penunjang untuk mewujudkan adalah bagaimana sikap mahasiswa terhadap masyarakat (lingkungannya).



c. Anak-anak

pengetahuan akan cinta lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini, sehingga



kesadaran kebersihan tetap dibawa hingga akhir hayat.



2. Bimbingan belajar untuk anak-anak TKK Dan SD

a. Anak-anak SD

Anak-anak yang belajar mendapatkan sebuah ilmu baru, serta dapat menerapkan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Adapun hasil yang diperoleh, yakni mereka dengan mudah menerapkan apa yg disampaikan misalnya, dapat mengenal gambar, warna, dengan baik. Selain itu pelajaran yang dapat dipetik anak-anak adalah dapat belajar bersosialisasi dan bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan sebuah masalah.

b. Mahasiswa

Hasil yang diperoleh mahasiswa yakni kesabaran menghadapi anak-anak dan dapat mengajak siswa-siswi untuk mengikuti proses dalam belajar.



Gambar 1. Bimbingan Belajar

Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi dapat diketahui bahwa Desa Waisesa merupakan tanah relokasi pemerintah yang dialokasikan untuk warga Desa Tanjung Batu Kecamatan ile Ape yang



mengalami banjir banda dan tanah longsor akibat Badai Seroja pada tahun 2021. Kesadaran akan cinta lingkungan masih minim, Sehingga diperlukan program /kegiatan yang terkait dengan kebersihan diwilayah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan lingkungan bersih dan nyaman melalui pendidikan yang ditanamkan kepada anak-anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 1991, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
<https://flores.tribunnews.com/2022/07/16/tiga-desa-di-ile-ape-dihapus-pasca-badaiserojawarganya-direlokasi-ke-pemukiman-baru>
<https://www.hakrakyat.com/penyitas-banjir-bandang-desa-tanjung-batu-kecamatan-ileape-segera-tempati-rumah-relokasi-waisesa>
- Mayke Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Oktaberti Selly. 2015. Tahapan pemberdayaan masyarakat pada program bakti sosial. Jakarta: Repository Uinjkt
- Tufikqurokhman, 2008. *Konsep dan kajian ilmu perencanaan*. Jakarta: Fakultas sosial dan ilmu politik.
- Warmadewa, 2019. *Pedoman penyusunan proposal Hibah pengabdian masyarakat*. Bali: Lembaga Pengabdian kepada masyarakat
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.